

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Hasil Uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. Antara umur terhadap respon nyeri hari pertama pada kelompok intervensi adalah 0,434, dan nilai Sig pada kelompok control : 0,803. Jika dibandingakan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig lebih besar daripada α ($Sig.\leq\alpha$), yaitu $0,434\geq 0,05$ dan pada kelompok control nilai Sig : $0,803\geq 0,05$ artinya, Ho diterima dan Ha ditolakTidak ada pengaruh antara umur terhadap penurunan nyeri hari pertama. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi : 0,0434.
2. Hasil Uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. Antara jenis kelamin terhadap respon nyeri hari pertama pada kelompok intervensi adalah 0,434. Jika dibandingakan dengan $\alpha = 0,05$, nilai Sig lebih besar daripada α ($Sig.\leq\alpha$), yaitu $0,858\geq 0,05$, artinya, Ho diterima dan Ha ditolakTidak ada pengaruh antara jenis kelamin terhadap penurunan nyeri hari pertama. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi : 0,349.
3. Tidak terdapat pengaruh antara Guide imagery dengan modifikasi terapi music pada penurunan nyeri, TD sistol, TD diastole, Nadi, Respirasi . Pada kelompok intervensi memiliki hasil nilai R squere yang masih rendah, Hal ini bisa di pengaruhi banyaknya variable lainya yang belum di teliti oleh peneliti. Hal ini akan mengurangi pengaruh dari variable tersebut dalam mempengaruhi nyeri hari pertama. Banyaknya factor lain yang masing-masing memperengaruhi respon nyeri dari responden.
4. Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara Guide imagery dengan modifikasi terapi musik terhadap Jenis kelamin dan usia, pada penurunan nyeri, TD Sistol, TD Diastol, Nadi, Respirasi

5. Nilai signifikan pada Pair 1 sampai dengan pair 30, hanya hipotesi pair 13 yang ditolak. Hal ini bisa dikarenakan banyaknya variable lain yang mempengaruhi tekanan darah diastole hari pertama seperti kecemasan, efek pemberian obat. Sedangkan pair 1-30 (kecuali pair 13), hasilnya adalah $0.00 = 0.00 < 0.05$, Maka dapat disimpulkan yaitu ada perbedaan pre test dan post test terapi guide imagery relaxation dengan modifikasi terapi musik
6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ada perbedaan rata-rata tingkat nyeri pasien antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dimana Nilai Sig pada "**Equal Variance Assumed** ", adalah $0,00 < 0,05$

B. SARAN

1. Bagi pendidikan keperawatan : Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dikeperawatan dan menjadi pengetahuan tambahan, keterampilan baru bagi bidang perawatan terhadap penanganan nyeri post operasi fraktur ekstrimitas bawah, ilmu baru pada pembuatan intervensi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya pada penatalaksanaan nyeri post-operasi pada pasien ekstrimitas bawah.
2. Bagi mahasiswa keperawatan :
Pada mahasiswa keperawatan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel lebih besar dan frekuensi waktu lebih panjang.
3. Bagi pelayanan keperawatan :
 - Hasil penelitian ini dapat dipergunakan dalam bidang keperawatan khususnya penatalaksanaan nyeri bagi pasien post of fraktur dan dapat digunakan untuk membantu penelitian selanjutnya untuk mengembangkan lagi teknik Imagery Guide Relaxation dengan modifikasi terapi musik sebagai salah satu intervensi keperawatan yang dapat menjadi pilihan pada penanganan berbagai keluhan nyeri pasien.
 - Peniliti juga menyarankan kepada tatanan klinik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel lebih besar dan frekuensi waktu lebih panjang.

- Peneliti menyarankan kepada pelayanan keperawatan untuk menerapkan *guided imagery dengan modifikasi terapi musik* pada pelayanan di rumah sakit dengan membuat desain prosedur tetap dalam guided imagery untuk mengatasi pasien yang mengalami nyeri
- 4. Bagi peneliti selanjutnya : Peneliti selanjutnya dapat meneliti pengaruh guided imagery setelah dilakukan intervensi guide imagery dengan modifikasi terapi musik untuk mengatasi penyakit kronik seperti kanker.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggraini lanovia temmy, 2012. “ Penggunaan *audio recorded guided imagery therapy* untuk mengurangi nyeri abdominal fungsional pada anak”
2. Arikunto, Suharsimi. (2010). “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”. Jakarta : Rineka Cipta.
3. Asmadi. (2008). *Teknik prosedural keperawatan: Konsep dan aplikasi kebutuhan dasar klien*. Jakarta: EGC.
4. Baird and Sands (2006), “*Effect of Guided Imagery with Relaxation on Health Related Quality of Life in Older Women with Osteoarthritis, Research in Nursing &Health*”, Di unduh tanggal 21 desember 2012, pukul 18.25).
5. Carole B. Miller, (2002), “An investigation into the use of music as adjunct analgesia with particular reference to the relationship between the effectiveness of music as analgesia and levels of musical training” Di unduh pada tanggal 19-03-2013, pada pukul 24.15 Wib
6. Debra jean aitken dunham (2010), “Efficacy of using music therapy combined with traditional aphasia and apraxia of speech treatments”, Di Unduh tanggal 14 januari 2013, pukul 14.15.
7. Djohan. 2005. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
8. Fauzan, Lutfi. 2009. ***Konseptual Tentang Desensitisasi Sistematisi***
9. Genders, N. (2006) *Fundamental aspects of complementary therapies for healthcare professionals. Chapter 7: CAM therapies in practice: art therapy, music therapy and relaxation and imagery*. Quay Books Mark Allen Group: 85-98.
10. Hart, J. (2008). Guided Imagery. *Mary Ann Liebert, INC*, 14(6), 295-299.
11. **Herdian Wahyuni**, “Hubungan dukungan social dengan strategi coping aktif nyeri terhadap pasien Rheumatoid Arthritis”
12. Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). “*Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*”. Jakarta : Salemba Medika.
13. Hidayati, Sri Nur. 2005. *Terapi Alternatif dan Gaya Hidup Sehat*. Pradipta Publishing: Yogyakarta

14. Hockenberry, M.J., & Wilson, D. (2009). *Wong's essentials of pediatric nursing*. (8th ed). St.Louis: Mosby Elsevier.
15. IASP. (2007). IASP pain terminology. Diakses pada tanggal 29 Desember 2012 dari <http://www.iasp-pain.org>.
16. Jeffery Martin, M.D., F.A.S.N, (2008), “Journal of Hypertension Guidelines: Revisiting the JNC 7 Recommendations”,, Diunduh : 20-12-2012
17. Jacobson, A.F. (2006). Cognitive-behavioral interventions for IV insertion pain. *AORN JOURNAL*, 84(6), 1031-1045.
18. *Kathi J. Kemper., ET ALL. (2005)*. “Music as Therapy”, Di Unduh tanggal 14 januari 2013, pukul 15.15 Wib
19. Kozier, Barbara ; Erb, Glenora., et all. (2010). “*Fundamentals Of Nursing ; Concepts, Process, and Practice, 7th Edition*”. (Alih Bahasa : Ns. Esty Wahyuningsih, S.Kp., dkk). Edisi 7, Volume 1. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
20. Marie L. Cooke at all (2010). “*A randomized controlled trial exploring the effect of music on agitated behaviours and anxiety in older people with dementia*”. <http://ejournal.stikesmuhgombong.ac.id/index.php/JIKK/article/view/66>. (Di Unduh tanggal 14 Januari 2013, pukul 14:25).
21. May may chiang, master of arts, (2008), “Research on music and healing in Ethnomusicology and music Therapy”, Di Ungguh pada tanggal 24 desember 2012, Pukul 17.20 WIB)..
22. Mary ann liebert, (2008), The effect of music therapy on anxiety in patients who are terminally ill, anne horne-thompson at all, journal of palliative medicine, volume 11, number 4, 2008 , inc. Doi: 10.1089/jpm.2007.0193
23. Menzies, Taylor, Burguignon (2006), “Effects of Guided Imagery on Outcome of Pain, Functional Status, and Self Efficacy in Persons Diagnosed with Fibromyalgia, The journal of Alternative and Complementary Medicine”, Di Unduh tanggal 24 desember 2012, pukul 17.30 WIB).
24. Merriam-Webster Dictionary. (2001). *Merriam-Webster's collegiate dictionary* (11th ed). Springfield, MA: Merriam-Webster.
25. Nursalam, (2008). “*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 ; Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*”. Jakarta : Salemba Medika.

26. Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). “*Metodologi Penelitian Kesehatan*”. Jakarta : Rineka Cipta.
27. Pagano, Marcello. Gauvreau, Kimberlee. (1993). “*Principles Of Biostatistics*”. Belmond, California : Wadsworth Publishing Company.
28. Potter, Patricia A. (2006). “*Fundamentals Of Nursing : Concepts, Process, And Practice, 4/E*”. (Alih Bahasa : Renata Komalasari,S.Kp, et all). Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
29. Prasetyo, Sigit Nian. (2010). “*Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri*”. Yogyakarta : Graha Ilmu.
30. Rank. (2011). *Guided Imagery therapy*. Diakses pada 20 desember 2012 dari <http://www.minddisorders.com>.
31. Riduan. (2003). “*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*”. Bandung : Alfabeta.
32. Ruth, et all. (2009). “*Fundamentals Of Nursing Human Health and Function*”. USA : Wolters Kluwer Health.
33. Sarah damayanti saragih, 2010, “Efektifitas terapi musik terhadap intensitas nyeri pada pasien kanker nyeri kronis di rsuph. Adam malik medan”, Di Unduh pada tanggal 14 Januari 2013, pukul 14.00 Wib).
34. Sarjono, Haryadi ; Julianita, Winda. (2011). “*SPSS vs LISREL ; Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*”. Jakarta : Salemba Empat.
35. Sarah Damayanti Saragih, 2010, “ Efektifitas Terapi Musik Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Kanker Nyeri Kronis di RSUP H. Adam Malik Medan”
36. Septa meriana lumbantoruan, “Hubungan Intensitas Nyeri Dengan Stres Pasien Osteoarthritis di RSUP H. ADAM MALIK Medan”
37. Smeltzer, S.C. ; Bare, B.G. (2004). “*Tex Books of Medical Surgical Nursing Edition 10th*”. Lippincott Williams and Wilkins.
38. Soemarno & Jenandriyo. 2002. *Terapi Musik*. Makalah seminar, disampaikan pada pelatihan teknis pelayanan pendidikan bagi anak autistik di Cipayung, 12-16 Agustus 2002.

39. Sudarrth and Brunner, 2002. Buku ajar Keperawatan Medikal Bedah, Alih bahasa, Rini. M.A. Jakarta:EGC
40. Sugiyono. (2009). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung : Alfabeta.
41. Sugiyono. (2011). “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”. Bandung : Alfabeta.
42. Susilo, Wilhelmus Hary. (2012). “*Statistika dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Kesehatan*”. Jakarta : Trans Info Media.
43. Susilo, Wilhelmus Hary ; Limakrisna, Nandan. (2012). “*Biostatistika Lanjut, Alikasi dengan SPSS dan LISREL Pada Ilmu Keperawatan*”. Jakarta : Trans Info Media.
44. Susilo, Wilhelmus Hary ; Limakrisna, Nandan. (2012). “*Cermat Menyusun Kuisioner Penelitian Ilmu Keperawatan*”. Jakarta : Trans Info Media.
45. Sjamsuhidajat, R and Jong, D.W, 2005, Buku Ajar Ilmu Bedah, Ed. 2. Jakarta:EGC
46. Sylvia A. Price and Lorraine M. Wilson, (2006), “Patofisiologi”, Edisi 6. Jakarta: EGC
47. Snyder, M., & Lindquist, R. (2002). *Complementary/alternative therapies in nursing* (4th ed). New York: Springer publishing company
48. Tamsuri. (2007), “*Ilmu Penyakit Dalam*”. Jakarta : EGC.
49. Utami, M.S. tanpa tahun. *Prosedur-prosedur Relaksasi* (dlm Subandi ed.). 2002. Psikoterapi : Pendekatan Konvensional & Kontemporer. Yogyakarta : Pustaka Pelajar & Unit Publikasi Fakultas Psikologi UGM.
50. Y. Tse, (2005), “The effect of music therapy on postoperative pain, heart rate, systolic blood pressure and analgesic use following nasal surgery”, Di unduh pada tanggal 16 desember 2012, pada pukul 17.45 Wib.
51. Walter Igawa-Silva MSI, et all, (2007), “Music and Cancer Pain Management” Di unduh pada tanggal 19-03-2013, pada pukul 24.05 Wib
52. Zaenal ma’arif, 2011, “Hubungan tingkat nyeri dengan tingkat kecemasan pada pasien pasca operasi diruang cempaka rumah sakit umum daerah ambarawa “